

ABSTRAK

Khairunnisa, 2024. *Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing (I) Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag. dan (II) Anwar Fuadi, MA.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatar belakangi atas pemikiran bahwa bimbingan keagamaan yang diberikan kepada santri di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an sangatlah bermanfaat dan berperan dalam meningkatkan kualitas ibadah, aqidah dan akhlaq.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an dan apa saja kendala dalam bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (field research), dengan langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data atas observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dengan melalui proses koleksi data, editing data, klasifikasi data serta deskripsi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan kepada santri terbagi menjadi tiga yaitu bimbingan ibadah, bimbingan aqidah dan bimbingan akhlaq. Pertama bimbingan ibadah meliputi bimbingan shalat, menghafal Al-Qur'an, tilawah Al-Qur'an, dzikir dan sholawat, kifayah (penyelenggaraan jenazah) dan tasmiyah, dan membaca kitab kuning. Yang kedua bentuk bimbingan aqidah meliputi pengajian keagamaan. Kemudian yang ketiga bimbingan akhlaq meliputi bimbingan akhlaq terhadap guru dan akhlaq terhadap teman. Sedangkan pelaksanaan bimbingan keagamaan menggunakan metode ceramah, nasihat, tanya jawab, demonstrasi, keteladanan dan pembiasaan. Kendala dalam bimbingan keagamaan terbagi menjadi dua, yang pertama kendala bagi santri meliputi kurangnya konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran, pengucapan yang berbeda-beda, tidak mematuhi peraturan dan tata tertib serta kesehatan. Selanjutnya kendala bagi pembimbing meliputi kurangnya tenaga pengajar dan kurangnya pemberian motivasi dari pembimbing terhadap santri.